

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kartu kredit ialah suatu sistem dimana ketika pemegang kartu itu bisa melunasi tagihan yang terjadi atas perbuatan dirinya dengan pembayaran secara diangsur dengan minimal pembayaran tertentu (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2012). Sedangkan menurut (Indonesia Patent No. 10, 1998), tentang kredit yaitu kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan menjadi penyediaan uang atau tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, sesuai persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam buat melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang sudah di tentungan dengan pemberian bunga.

Pada dasarnya pihak bank bakal membagikan sarana kartu kredit kepada nasabah, sesudah nasabah sanggup memenuhi sebagian ketentuan dan prosedur yang sudah diresmikan oleh pihak bank itu sendiri. Jadi dalam kasus ini bank akan berperan sebagai penerbit kartu kredit (*card issuer*) lalu nasabah akan berperan jadi pemegang kartu (*card holder*).

Adapun persyaratan pengajuan kartu kredit itu adalah pemegang kartu utama harus sudah cukup umur minimal umur dua puluh tahun atau sudah menikah, penghasilan per bulan minimum tiga juta rupiah tapi tidak ada pengaturan khusus ketika pemegang kartu berpenghasilan diatas sepuluh juta rupiah perbulan. Masing – masing pemegang kartu mempunyai maksimal

untuk menerbitkan kartu yaitu hanya diperbolehkan dua kartu, untuk plafond kredit yang diberikan oleh semua penerbit kartu kredit adalah bisa menyetorkan slip gaji minimal tiga kali penghasilan. (ojk.go.id/sikapiuangmu).

Pemberian kartu kredit ini akan dilihat dari klasifikasi pemegang kartu dan dilihat berdasarkan penilaian seorang analis atau penerbit kartu atas kemampuan dana yang dimiliki oleh pemilik kartu kredit tersebut maka dari itu harus memenuhi syarat yaitu dengan cara memperhatikan 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition of Economic* dari situ bisa dilihat sifat mendasar dari debitur dengan melihat gaya hidup dan kebiasaan sehari-harinya. Kemampuan pemohon guna memenuhi kewajiban atas kegiatan usaha yang dilakukan dengan baik disitu bisa dilihat apakah si debitur sanggup atau mampu buat melunasinya, kemudian modal dana awal guna untuk mengajukan permohonan kredit yang terakhir yaitu jaminan berupa barang yang akan diserahkan ke bank atas kredit yang sudah digunakan supaya meminimalisir terjadinya resiko.

Dari sekian banyak syarat untuk mengurangi kendala nasabah yang belum mengetahui banyak informasi yang lebih detail dan jelas mengenai pesyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kartu kredit maka ditulis laporan tugas akhir yang berjudul “**Prosedur Pemberian Kartu Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan perusahaan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur atau langkah – langkah untuk mengajukan Kartu Kredit pada BRI Kantor Wilayah Surabaya ?
2. Apa saja kendala yang terjadi ketika pengajuan Kartu Kredit pada BRI Kantor Wilayah Surabaya ?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala saat proses penyaluran Kartu Kredit pada BRI Kantor Wilayah Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur dan langkah apa saja untuk mengajukan Kartu Kredit pada BRI Kantor Wilayah Surabaya.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi ketika pengajuan Kartu Kredit pada BRI Kantor Wilayah Surabaya.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala saat proses penyaluran Kartu Kredit pada BRI Kantor Wilayah Surabaya

1.4 Manfaat Pelaporan

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
Diharapkan menjadi referensi atau informasi baru yang dapat dijadikan bahan untuk pengajaran dalam perkuliahan dalam kaitannya kartu kredit.
2. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kartu kredit serta bisa dibuat perbandingan antara materi yang di peroleh di perkuliahan dengan kondisi yang sesungguhnya di BRI Kantor Wilayah Surabaya.

3. Bagi Perusahaan (BRI Kantor Wilayah Surabaya)

Sebagai tambahan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan agar meningkatkan produk – produk khususnya yang berkaitan dengan kartu kredit.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran mengenai penulisan Tugas Akhir, maka penyusun mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.